

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian terakhir dari penelitian ini memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian serta pembahasannya mengenai analisis efektivitas pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang dianalisis menggunakan teori dan temuan penelitian terdahulu, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran

Penelitian ini telah menjelaskan dan menganalisis pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran. Simpulan ditarik berdasarkan 6 dimensi yang digunakan untuk menganalisis pemanfaatan platform tersebut, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kualitas pengguna, dan manfaat bersih.

Peneliti menemukan hasil mengenai kualitas sistem pada Platform Merdeka Mengajar melalui indikator kemampuan beradaptasi, ketersediaan, keandalan, waktu respons, dan kegunaan. Platform Merdeka Mengajar belum sepenuhnya membuat pengguna dapat beradaptasi dengan sistem yang diterapkan. Ketersediaan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar yang belum lengkap. Selain itu, kinerja fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar dapat cukup diandalkan. Waktu respons yang dimiliki Platform Merdeka Mengajar untuk merespons perintah terbilang cukup cepat. Sistem Platform Merdeka Mengajar yang cukup berguna dalam membantu penggunanya mendapatkan informasi mengenai Kurikulum Merdeka. Berdasarkan temuan tersebut, kualitas sistem pada Platform Merdeka Mengajar belum sepenuhnya bekerja dengan baik.

Kemudian, hasil penelitian mengenai kualitas informasi pada Platform

Merdeka Mengajar ditemukan melalui indikator kelengkapan, kesesuaian, keakuratan, dapat dipahami, dan keamanan. Informasi mengenai materi dan perangkat ajar di Platform Merdeka terbilang cukup lengkap. Kemudian, informasi dan materi pada Platform Merdeka Mengajar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam rencana sekolah dan cukup sesuai dengan yang dicari oleh para guru. Informasi dan materi di Platform Merdeka Mengajar cukup akurat dengan aturan pemerintah dan teori dari para ahli. Informasi dan materi di Platform Merdeka Mengajar dapat mudah dipahami oleh pengguna, salah satunya mengenai kejelasan kalimatnya. Akun belajar.id yang digunakan untuk menggunakan Platform Merdeka Mengajar masih terjaga keamanannya, tidak ditemukan informasi dan materinya yang bermuatan negatif, serta informan mengetahui tindakan kuratif apabila terdapat informasi dan materi yang bermuatan negatif. Maka dari itu, kualitas informasi pada Platform Merdeka Mengajar dapat dikatakan cukup baik.

Hasil penelitian mengenai kualitas layanan pada Platform Merdeka Mengajar ditemukan melalui indikator jaminan, empati, dan daya tanggap. Platform Merdeka Mengajar belum sepenuhnya menjamin penggunaannya sebagai teman penggerak, belum menjamin sepenuhnya untuk memahami Kurikulum Merdeka, serta belum menjamin memberikan materi secara mendalam. Belum adanya rekomendasi yang diberikan oleh Platform Merdeka Mengajar kepada pengguna setelah mengakses fitur-fiturnya, padahal rekomendasi tersebut dinilai penting dan diperlukan. Platform Merdeka Mengajar memiliki daya tanggap yang baik karena sesuai dengan perintah yang diberikan pengguna. Berdasarkan temuan tersebut, kualitas layanan Platform Merdeka Mengajar belum sepenuhnya baik karena belum sepenuhnya memenuhi harapan dan persepsi pengguna.

Hasil penelitian mengenai penggunaan pada Platform Merdeka Mengajar ditemukan melalui indikator sifat penggunaan, dan frekuensi penggunaan. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar memiliki tujuan yang bersifat untuk kebutuhan pembelajaran di kelas, peningkatan pengetahuan dan kompetensi pengguna. Frekuensi penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh pengguna belum dilakukan secara konsisten, seperti diakses saat diperlukan dan dilakukan

untuk perangkat ajar, asesmen dan pelatihan mandiri. Maka dari itu, penggunaan Platform Merdeka Mengajar belum sepenuhnya baik.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna pada Platform Merdeka Mengajar ditemukan melalui indikator kepuasan informasi, kepuasan perangkat lunak, dan kunjungan berulang. Informasi seperti materi pelajaran dan perangkat ajar pada Platform Merdeka Mengajar dinilai cukup memuaskan pengguna untuk kebutuhan mengajar dengan materi tingkat dasar. Perangkat lunak pada Platform Merdeka Mengajar seperti fitur-fitur yang ada di dalamnya bagi pengguna cukup memuaskan. Kunjungan berulang yang terus menerus untuk Platform Merdeka Mengajar akan dilakukan karena kebutuhan mengajar di kelas dan adanya tuntutan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil tersebut, Platform Merdeka Mengajar cukup memuaskan bagi pengguna.

Terakhir, hasil penelitian mengenai manfaat bersih pada Platform Merdeka Mengajar ditemukan melalui indikator pengambilan keputusan, meningkatkan berbagi pengetahuan, dan kekuatan atau pengaruh individu. Informasi dan fitur-fitur di Platform Merdeka Mengajar tidak sepenuhnya berdampak pada pengambilan keputusan pengguna karena tidak dijadikan referensi utama dan adanya penggunaan sumber referensi lain. Platform Merdeka Mengajar berisi informasi yang mampu mendorong pengguna untuk berbagi pengetahuan dengan cara berdiskusi bersama rekan sejawat sesuai situasi dan kondisi. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar masih bersifat individual dan belum cukup mendorong pengguna untuk mengajak rekan lainnya menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Maka dari itu, Platform Merdeka Mengajar belum sepenuhnya memberikan manfaat pada pengguna.

5.1.2 Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran

Penelitian ini telah menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran. Simpulan ditarik berdasarkan 3 dimensi yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran dan asesmen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan profil sekolah.

Peneliti menemukan hasil mengenai pembelajaran dan asesmen pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka, melalui komponen modul ajar yang menjadi indikator, yaitu capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan asesmen. Modul ajar dan komponennya dipahami dengan mempelajari dan menganalisis dokumen yang berkaitan Kurikulum Merdeka dari tim akademik maupun mempelajari istilah dari kurikulum sebelumnya, mempelajarinya dari tempat pendidikan dan pelatihan secara tatap muka, bertanya dan berdiskusi dengan rekan sejawat dan tim akademik, serta adanya arahan pimpinan sekolah. Peran SMA Pasundan Banjaran terhadap penyusunan isi komponen-komponen tersebut adalah sebagai pelaksana atau pengguna dari dokumen yang ada di Platform Merdeka Mengajar. Namun, diperbolehkan untuk membuat secara mandiri dengan merevisi, menganalisis, mengembangkan, mengeksplorasi, mengolaborasikan komponennya sesuai karakteristik sekolah menggunakan teknik ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Modul ajar dan komponennya yang disusun secara mandiri dilakukan dengan memodifikasi modul ajar yang telah didapatkan dari Platform Merdeka Mengajar dan menyesuaikannya pada ketentuan BSKAP (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan), serta karakteristik peserta didik di sekolah. Dalam penyusunannya pun belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor peserta didik yang berbeda karena penyusunannya masih dalam tahap Amati, Tiru, dan Modifikasi.

Faktor peserta didik yang berbeda tersebut berkaitan dengan TaRL (*Teaching at the Right Level*)/mengajar sesuai capaian pembelajaran yang dipahami sebagai pengelompokan peserta didik sesuai pemahaman dan kemampuan anak. Penting untuk diterapkan di SMA Pasundan Banjaran tetapi akan terdapat tantangan dalam penerapannya, yaitu pemahaman sumber daya manusia di sekolah yang masih kurang paham mengenai Kurikulum Merdeka, perlunya kesiapan menghadapi tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda, dan potensi munculnya konflik antar peserta didik. Maka dari itu, penyusunan modul ajar dan komponen-komponennya berdasarkan karakter peserta didik secara umum tetapi tanpa meninggalkan peserta didik karakter yang berbeda. Kemudian, SMA Pasundan Banjaran melaksanakan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Asesmen-

asesmen tersebut dirancang dengan berpedoman pada capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, hasil peserta didik, dan referensi asesmen yang diberikan oleh pihak sekolah. Referensi yang digunakan dalam penyusunan rencana pembelajaran dan asesmen adalah peraturan BSKAP (Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan), Platform Merdeka Mengajar, situs resmi kementerian pendidikan, buku paket mata pelajaran, buku umum dan teori, dan internet.

Kemudian, peneliti menemukan hasil mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang terdiri atas tema, dimensi, dan alokasi waktu. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan SMA Pasundan Banjaran adalah Gaya Hidup Berkelanjutan, Bhinneka Tunggal Ika, dan Suara Demokrasi. Berbagai tema tersebut ditentukan melalui diskusi tim akademik bersama guru pada rapat awal tahun ajaran dan berdasarkan keadaan dan permasalahan sehari-hari di sekolah. Begitu pun dengan dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang ditentukan berdasarkan tema yang dipilih sebelumnya dan anjuran pengawas sekolah. Sistem alokasi waktu yang digunakan SMA Pasundan Banjaran untuk melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sistem alokasi waktu terintegrasi antara mata pelajaran dengan kegiatan proyek dan berpedoman pada ketentuan BSKAP (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan). Pembuatan jadwal P5 pun dilakukan oleh seorang koordinator P5 fase E dengan mendiskusikannya bersama para guru.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran adalah sebagai bentuk sebagai upaya menangani degradasi moral, pembentukan karakter, dan fleksibilitas guru. Selain itu, visi dan misi sekolah dan Kurikulum Merdeka saling mendukung dalam implementasinya di pembelajaran, seperti visi dan misi bidang religius yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka diimplementasikan di SMA Pasundan Banjaran dengan berbagai strategi yang dianggap mampu mencapai visi dan misi sekolah, yaitu menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, metode pembelajaran yang beragam, manajemen waktu, pembelajaran kolaboratif, evaluasi diri, dukungan guru, penghargaan atas prestasi,

penyediaan akses ke sumber daya pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berpusat pada siswa, pembimbingan pribadi, pelibatan orang tua, evaluasi dan penilaian berbasis kinerja. Kemudian, SMA Pasundan Banjaran belum mengikuti program sekolah penggerak tetapi terdapat Platform Merdeka Mengajar yang membantu untuk memudahkan para guru untuk mengajar. Kurikulum Merdeka diimplementasikan melalui jalur mandiri berubah karena SMA Pasundan dianggap layak mengambil implementasi jalur mandiri dan memiliki perangkat ajar yang sudah tersedia disekolah sehingga memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyusun dan melaksanakan Kurikulum Merdeka.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran

Penelitian ini telah menjelaskan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran. Simpulan ditarik berdasarkan faktor pendukung internal dan eksternal, serta faktor penghambat internal dan eksternal. Peneliti menemukan hasil mengenai faktor pendukung internal pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, yaitu adanya rasa ingin tahu yang tinggi dan motivasi dalam diri untuk mempelajari lebih dalam Platform Merdeka Mengajar dan konsep digitalisasi ilmu pengetahuan. Kemudian, faktor pendukung eksternal pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar adalah adanya dukungan dari pihak sekolah berupa arahan untuk mempelajari dan mengikuti aktivitas di platform tersebut, adanya dukungan dari rekan sejawat, dan keluarga.

Kemudian, peneliti menemukan hasil penelitian mengenai faktor penghambat internal pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, yaitu adanya rasanya malas karena tugas membuat video aksi nyata dari webinar di platform, belum mampu manajemen waktu dengan baik antara pekerjaan utama dan pekerjaan lainnya, dan video materi yang sulit dipahami. Faktor penghambat eksternal pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar adalah video pelatihan mandiri yang jenuh dan kurang jelas penyampaiannya, jaringan internet di rumah yang kurang baik, serta adanya

tuntutan pekerjaan dan peran lainnya sehingga tidak dapat mempelajari platform tersebut secara mandiri

5.1.4 Dampak Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran

Terakhir, penelitian ini telah menjelaskan dan menganalisis dampak pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Pasundan Banjaran. Simpulan ditarik berdasarkan 2 dimensi yang digunakan untuk menganalisis dampak pemanfaatan platform tersebut, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Peneliti menemukan hasil mengenai dampak positif pada Platform Merdeka Mengajar melalui indikator dampak positif internal dan dampak positif internal. Platform Merdeka Mengajar memiliki dampak positif untuk pengguna secara internal, yaitu mempermudah pengguna memahami Kurikulum Merdeka dan penyusunan perangkat ajar, serta memotivasi untuk menghasilkan sesuatu dan melatih pemikiran. Kemudian, Platform Merdeka Mengajar berdampak positif pengguna secara eksternal pada kemampuan mengajar, ketertiban administrasi, pembelajaran di kelas, kepercayaan diri, dan koneksi pertemanan.

Selain itu, terdapat dampak negatif internal pada pengguna dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar, yaitu tuntutan belajar lebih ekstra sehingga menyita waktu, kuota internet dan listrik pribadi menjadi boros. Kemudian, secara umum dampak negatif eksternal dari pengguna tidak terlalu dirasakan oleh pengguna tetapi secara spesifik berdampak pada interaksi dan komunikasi dengan warga di lingkungan rumah dan keluarga.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil analisis menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean beserta aspek pendukung lainnya seperti pelaksanaan Kurikulum Merdeka, faktor dan dampaknya di SMA Pasundan Banjaran dapat dijadikan acuan bagi sekolah dalam mempertimbangkan

pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar untuk perencanaan pembelajaran dan peningkatan kompetensi mengajar guru.

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan mengenai efektivitas pemanfaatan sistem informasi terutama dalam kelengkapan informasi, dan penggunaan untuk kepentingan dibidang pendidikan. Mempertimbangkan keterlibatan indikator tersedianya materi dan bahan ajar yang lengkap, penggunaan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan guru, serta penyusunan rencana belajar yang lebih baik dapat memberikan gambaran yang jelas untuk penelitian dibidang yang relevan.

Hasil analisis ini dapat memberikan implikasi penting bagi pemangku kebijakan dalam mempertimbangkan kembali kebijakan penggunaan platform digital yang efektif dan memudahkan aktivitas para pendidik pada satuan pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar masih dihadapkan dengan berbagai hambatan dan tantangan, sehingga pemanfaatannya belum efektif. Maka dari itu, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai saran dan bahan pertimbangan dalam penggunaan platform digital Merdeka Mengajar di masa depan. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan, yaitu:

1. Bagi SMA Pasundan Banjaran

Pelatihan mengenai platform digital Merdeka Mengajar dapat dilakukan melalui *In House Training* (IHT) secara konsisten dan bertahap untuk mendukung para guru meningkatkan motivasi dalam mempelajari platform dengan lebih efektif. Selain itu, pihak sekolah dapat memfasilitasi para guru dengan menyusun jadwal yang meluangkan hari-hari tertentu agar para guru dapat fokus mengikuti pelatihan mandiri, aksi nyata, dan berbagai webinar di dalamnya secara bersama-sama. Usaha untuk memanfaatkan platform digital Merdeka Mengajar dengan efektif bertujuan agar membantu para pendidik menguasai platform, memahami Kurikulum Merdeka, membantu menyusun

rencana pembelajaran dengan baik, dan melatih kemampuan mengajar yang lebih baik.

2. Bagi Pengguna

Pengguna perlu mengubah pemikiran dan sudut pandang mengenai manfaat sumber referensi materi maupun sumber referensi rencana pembelajaran. Semua sumber referensi yang terpercaya termasuk platform digital Merdeka Mengajar memiliki bagiannya masing-masing untuk dilibatkan dalam penyusunan rencana pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Selain itu, perlunya menumbuhkan motivasi internal untuk mempelajari dan memanfaatkan platform Merdeka Mengajar dengan melihat peluang dan manfaat bagi diri sendiri serta manfaat untuk lingkungan sekitar, seperti adanya peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan rasa percaya diri.

Manajemen diri dan waktu untuk mempelajari dan memanfaatkan platform digital Merdeka Mengajar perlu dilatih mulai dari intensitas yang sedikit dan konsisten. Hal tersebut dapat dilakukan untuk pembiasaan dan melatih fokus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat umum dan memiliki kekurangan pada proses penelitian serta hasil analisisnya, sehingga penelitian ini mendorong para peneliti pada bidang yang sama di masa depan mempertimbangkan beberapa rekomendasi berikut:

- a. Pengambilan data penelitian menggunakan metode penelitian campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan hasil dan analisis yang lebih mendalam dan spesifik.
- b. Informan yang terlibat bukan hanya informan pada tingkat satuan pendidikan tetapi melibatkan pemangku kebijakan, dan pelaku *government technology* sebagai penyedia dan pengembang platform digital Merdeka Mengajar. Kemudian, melakukan penelitian di beberapa sekolah dan berbagai jenjang pada tingkat kabupaten atau provinsi untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.

- c. Teknik pengambilan data pada metode kualitatif hendaknya dilakukan dengan wawancara terstruktur agar terfokus pada bidang yang diteliti, studi dokumentasi yang lengkap dari berbagai sumber sebagai pendukung yang kuat, dan memperbanyak observasi untuk mendukung objektivitas penelitian.
 - d. Meneliti bidang tertentu dan fokus pada salah satu fungsi manajemen untuk mendapatkan hasil yang detail, seperti meneliti penggunaan platform digital Merdeka Mengajar dalam perencanaan atau pelaksanaan suatu pembelajaran intrakurikuler atau kokurikuler. Selain itu dapat digunakan untuk fokus penelitian yang lainnya secara spesifik, seperti penggunaan platform digital dengan motivasi guru atau kompetensi guru.
 - e. Menyesuaikan kembali Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean dengan kebutuhan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian dan menganalisisnya secara terfokus dan tidak tumpang tindih antar indikatornya. Selain itu, peneliti di masa depan dapat menggunakan model lainnya yang mendukung penelitian mengenai sistem informasi digital di bidang pendidikan.
4. Bagi Pemangku Kebijakan

Temuan penelitian dan analisis pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan fasilitas bagi para pengguna platform khususnya para pendidik dalam bentuk subsidi kuota internet maupun tunjangan lainnya yang dapat meningkatkan motivasi pemanfaatan platform digital Merdeka Mengajar dan kompetensi guru.

Selain itu, para pemangku kebijakan diharapkan dapat meninjau kembali kelengkapan materi dan fitur-fitur di dalam platform digital Merdeka Mengajar. Diharapkan adanya kebaruan isi berupa materi bersifat praktis yang diperbanyak untuk menunjang pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Kemudian, menambahkan fitur-fitur yang membantu para guru untuk menilai sikap peserta didik, pencarian materi mata pelajaran yang spesifik, dan buku-buku dengan kurikulum terbaru.